



BERHATI NYAMAN

Dishub Kota Jaring 37 Angkutan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Sejumlah 37 angkutan terjaring operasi Dinas Perhubungan (Dishub) bersama Polresta Yogyakarta menggelar kemarin, (22/7/2025), di Jalan Veteran, Umbulharjo. Mayoritas angkutan uji KIR sudah mati.

"Selama 1,5 jam terdapat 157 kendaraan yang diperiksa dan 37 kendaraan dan kebanyakan KIR-nya sudah habis masa berlakunya sisnya kendaraan yang tidak membawa surat seperti SIM dan STNK," ujar Kepala Seksi Pengendalian Operasional Dishub Kota Yogyakarta Ariyanto Agus Cahyono, di sela operasi, kemarin.

Ia mengatakan, operasi dilakukan demi menekan angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor ketidaklayakan kendaraan. "Operasi ini juga untuk menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih aman dan tertib bagi seluruh masyarakat Kota Yogyakarta," katanya.

Dishub Kota Yogyakarta, kata Agus, memang menargetkan kendaraan angkutan barang dan orang yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas. Khususnya, terkait kelayakan uji KIR.

■ Baca **DISHUB...** Hal II



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

INGATKAN TERTIB: Petugas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta saat operasi kendaraan di Jalan Veteran Umbulharjo, Yogya, kemarin (22/7/2025).

Dishub Kota Jaring 37 Angkutan

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Operasi ini merupakan bagian dari upaya rutin untuk meningkatkan disiplin berlalu lintas dan memastikan kelayakan kendaraan yang beroperasi di jalanan Kota Yogyakarta,” ungkapnya.

Ia menegaskan, uji KIR sangat penting. Karena, merupakan prosedur pemeriksaan kelayakan kendaraan yang sangat penting untuk keselamatan di jalan.

“Melalui uji KIR, komponen-komponen vital kendaraan seperti sistem pengereman, lampu penerangan, ban, hingga emisi gas buang diperiksa secara

menyeluruh. Kendaraan yang tidak lulus uji KIR berpotensi mengalami gangguan teknis di jalan yang dapat memicu kecelakaan lalu lintas,” jelasnya.

Ia mengimbau kepada pemilik kendaraan agar segera melakukan uji KIR secara berkala. Selain melanggar aturan, kendaraan yang tidak melakukan uji KIR secara berkala sangat berpotensi mengalami kerusakan teknis yang membahayakan pengguna jalan lain.

“Uji KIR ini telah digratiskan oleh pemerintah, sehingga tidak ada lagi alasan bagi

para pengendara untuk tidak melakukan kewajiban ini. Kami berharap masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas uji KIR gratis ini. Jangan sampai menunggu ditilang baru mengurusnya,” tambahnya.

Operasi gabungan ini akan terus dilakukan secara acak dan berkala, sebagai bentuk komitmen Pemkot Yogyakarta dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas dan mewujudkan transportasi yang aman, nyaman, dan tertib.

Puluhan pengendara yang kedapatan melanggar diwajibkan menjalani proses

persidangan di Kejaksaan Negeri Kota Yogya. “Bagi para pelanggar yang terjaring dalam operasi ini, akan dilanjutkan ke proses persidangan pada tanggal 7 Agustus 2025 di Kejaksaan Negeri Yogya,” tegasnya.

Diharapkan dengan adanya operasi KIR yang intensif dan penindakan tegas ini, kesadaran pemilik dan pengemudi kendaraan untuk selalu memastikan kelainan jalan armadanya semakin menurun. Dengan demikian, dapat menciptakan transportasi yang aman dan nyaman bagi masyarakat. **(eri/amd/wa)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005